

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**



**MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN
USAHA KECIL MENENGAH DI DESA PENTADIO BARAT
KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO**

Oleh

**Amir Lukum, S.Pd., MSA
NIP. 19840501 201012 1 007**

Biaya Melalui Pembiayaan Mandiri

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN
USAHA MIKRO DI DESA PENTADIO BARAT
KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO |
| 2. Lokasi | : Desa Pentadio Barat |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Amir Lukum, S.Pd, MSA |
| b. NIP | : 198405012010121007 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3 c |
| d. Program Studi/Jurusan | : S1 Akuntansi / Akuntansi |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 081233184157 |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : - |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : - |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : - |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Kelompok Usaha Kecil Desa Pentadio Barat |
| b. Penanggung Jawab | : Kepala Desa Pentadio Barat |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : - |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 15 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Ekonomi |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 1 bulan |
| 7. Sumber Dana | : Biaya Sendiri |
| 8. Total Biaya | : Rp. 5.000.000,- |

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Muhammad Amir Arham, M.E)
NIP. 197207252006041002

Gorontalo, 18 Desember 2019
Ketua

(Amir Lukum, S.Pd, MSA)
NIP. 198405012010121007

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM-UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

RINGKASAN

Program Pengabdian masyarakat ini bertujuan melatih dan mendampingi para pelaku usaha mikro di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dalam mengelola keuangan yang baik dan benar untuk kelangsungan usaha.

Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar kelompok sasaran yakni para pelaku usaha mikro di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo mampu melakukan pengelolaan keuangannya mulai dari perencanaan anggaran sampai dengan pencatatan keuangan dalam bentuk yang sederhana. Melalui kegiatan program pengabdian masyarakat ini para pelaku usaha mikro di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dapat memperoleh keterampilan dan mempraktekkan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yaitu melaksanakan pelatihan dan pendampingan dimana dosen pelaksana kegiatan pengabdian berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar, membagi pengetahuan dan pengalamannya.

Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan yang diikuti oleh para pelaku usaha mikro di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 34 orang. Materi pelatihan meliputi pentingnya pengelolaan keuangan bagi usaha mikro, dan materi pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Setelah diberikan materi kemudian dilakukan pendampingan kepada peserta dalam menyusun perencanaan penganggaran dan pencatatan keuangan sederhana berdasarkan format yang diberikan oleh pemateri dengan menggunakan data masing-masing usaha.

Kata Kunci: Manajemen Pengelolaan Keuangan, Usaha Mikro

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Desa Pentadio Barat merupakan desa yang terdapat di Kabupaten Gorontalo yang merupakan salah satu destinasi wisata di Provinsi Gorontalo karena di desa ini terdapat obyek wisata yang terkenal yaitu Obyek Wisata Pemandian Air Panas. Dengan adanya obyek wisata ini maka akan berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar, yaitu dengan tumbuhnya usaha-usaha kecil di desa tersebut.

Namun demikian, banyaknya usaha-usaha kecil yang tumbuh di Desa Pentadio Barat tidak dibarengi dengan manajemen usaha yang baik, yang salah satunya adalah manajemen pengelolaan keuangan. Meskipun jenis usaha yang sedang dikelola masih pada tahap skala kecil atau menengah dengan proses yang lebih mudah dan sederhana, namun sebagai seorang wirausaha tidak ada salahnya jika harus menerapkan manajemen keuangan yang baik sejak dari awal memulai usaha (meskipun masih tergolong kecil). Dengan memiliki manajemen keuangan yang lebih baik, maka para pelaku usaha kecil menengah akan menjadi lebih terbiasa dalam mempermudah untuk mengontrol arus keuangan usaha.

Menurut Riyanto (2013:11) manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Sedangkan Menurut Sartono (2015:7) pengertian manajemen keuangan

adalah aktivitas operasional bisnis yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dan menggunakan dana yang diperlukan untuk kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

Dengan demikian maka manajemen keuangan merupakan cara tentang bagaimana dalam mengelola keuangan agar bisa mendapatkan keuntungan dan untuk penggunaan terhadap sumber modal sebagai upaya untuk pengembangan usaha.

Banyak diantara para pelaku usaha kecil yang beranggapan bahwa manajemen keuangan akan dapat berjalan dengan sendirinya, bersamaan dengan berjalannya usaha kecil kita sampai mampu berkembang pesat. Mereka mengira bahwa jika usaha sudah berjalan dengan normal, maka keuangan usaha juga akan dengan sendirinya ikut membaik. Memang tidak bisa disangkal lagi jika penjualan dan keuntungannya merupakan sumber terbesar dari kas usaha. Namun usaha juga tidak semata-mata tentang bagaimana dalam mendapatkan uang yang banyak, akan tetapi juga tentang bagaimana cara kita dalam mengendalikan dan menggunakannya dengan lebih efektif dan efisien.

Berangkat dari situasi tersebut maka akan dilaksanakan pengabdian pada masyarakat di Desa Pentadio Barat bagi para pelaku usaha kecil menengah dengan judul “Manajemen Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah pada Pelaku Usaha di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Profil Kelompok Sasaran, Permasalahan dan Potensi Usaha

Mitra dalam program pengabdian ini adalah masyarakat Desa Pentadio Barat khususnya para pelaku usaha kecil menengah yang berada disekitar obyek

wisata Pemandian Air Panas. Walaupun usaha yang anda jalankan masih relative kecil dan prosesnya pun juga cenderung lebih sederhana, namun tetap perlu menerapkan manajemen keuangan yang baik sejak awal usaha tersebut berjalan. Dengan memiliki manajemen keuangan yang tepat, maka akan lebih mudah dalam mengelola dan mengontrol keuangan bisnis dan usaha.

Tabel 1.
Potensi, Permasalahan dan Alternatif Solusi bagi kelompok sasaran

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan	Alternatif Solusi
Pelaku Usaha Kecil Menengah di Desa Pentadio Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Wilayah Desa Pentadio Barat merupakan salah satu destinasi wisata favorit di Gorontalo yang berdampak pada tumbuhnya perekonomian disekitarnya dengan menciptakan lapangan usaha baru. • Dukungan dari pemerintah desa dan peserta yang akan mengikuti pelatihan yang akan dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan, keterampilan dan ide serta inovasi dalam manajemen pengelolaan keuangan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan keterampilan dan pemberian pengetahuan untuk mengelola usaha dari sisi pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

Sumber: Hasil observasi, 2019

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1. Tujuan

Tujuan kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah sebagai berikut.

- Mengarahkan pengetahuan dan keilmuan dosen untuk membaktikannya dalam menangani permasalahan masyarakat ke sebuah taraf penyelesaian.
- Melatih dan meningkatkan sikap peduli dan empati dosen terhadap kondisi ekonomi masyarakat desa Pentadio Barat serta memberikan pelayanan keilmuan praktis dan keterampilan yang sangat diperlukan oleh kelompok sasaran.

2.2. Target dan Luaran

Adapun target luaran yang akan dihasilkan melalui program ini adalah bagaimana membantu perekonomian masyarakat melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan khususnya para pelaku usaha kecil menengah. Dengan adanya pengetahuan dalam mengelola keuangan yang baik dan benar diharapkan akan meningkatkan nilai usaha yang telah dijalankan.

Keunggulan bersaing akan memberikan dampak pada pemberdayaan masyarakat desa serta diharapkan berdampak pada meningkatnya taraf perekonomian masyarakat melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang mereka miliki.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Koordinasi dengan pemerintah desa, pertemuan dengan kepala desa dan kelompok pelaku usaha kecil menengah di Desa Pentadio Barat. Kemudian menentukan jadwal pelaksanaan dan bahan yang harus di persiapkan oleh kelompok dan dosen mempersiapkan materi dan alat yang diperlukan dalam pelatihan tersebut.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan melibatkan peserta secara langsung dengan memberikan materi serta mengulangi kembali materi yang diberikan kepada peserta untuk mengecek apakah peserta benar sudah memahami terkait dengan pelatihan yang diberikan oleh para dosen. pelatihan pengelolaan keuangan usaha dimaksudkan agar para pelaku usaha dapat melakukan pencatatan yang benar dan juga mampu memprediksi perkembangan usaha dikemudian hari.

Dosen menyiapkan laporan mengenai pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan disertai dengan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan pada para pelaku usaha kecil menengah di Desa Pentadio Barat.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Hasil Pengabdian

Hasil program Pengabdian ini adalah peningkatan keberdayaan masyarakat melalui peningkatan income perkapita akibat sentuhan pada sektor usaha/ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di desa Pentadio Barat pada aspek partisipasi penduduk desa khususnya para pelaku usaha kecil menengah.

4.2. Pelaksana Program

Kegiatan pengabdian menitikberatkan pada bagaimana para pelaku usaha kecil menengah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memejeg pengelolaan keuangannya.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Pengabdian pada masyarakat ini dimulai dengan koordinasi dengan mitra kelompok sasaran yakni para pelaku usaha mikro dan Kepala Desa di Desa Pentadio Barat di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo pada bulan Februari 2019. Dari hasil koordinasi dengan mitra, maka tim pengabdian menentukan tema program pengabdian pada masyarakat ini yaitu “Manajemen Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gontalo”.

Peserta dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para pelaku usaha mikro yang berada disekitaran obyek wisata Pentadio Resort. Adapun tempat pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2019 bertempat di Balai Pelatihan Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Kegiatan diawali dengan pembukaan acara yang dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Pentadio Barat. Untuk materi pertama adalah penjelasan tentang “Pentingnya Melakukan Pengelolaan Keuangan” selama 60 menit. Setelah pemberian materi tersebut, masuk pada materi yang kedua adalah “Manajemen Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro” . Dalam materi ini peserta diperkenalkan dengan bagaimana melakukan perencanaan usaha, pelaksanaan usaha, sampai dengan pencatatan yang diperlukan dalam mengelola usaha yang sederhana dan cepat dimengerti oleh para peserta. Setelah memberikan penjelasan kepada para peserta kemudian peserta diberikan satu contoh kasus dalam melakukan pengelolaan mulai dari merancang anggaran usaha sampai dengan pencatatan

usaha. Hal ini bertujuan agar peserta dilatih dan dapat memahami bagaimana dapat memulai suatu pengelolaan usaha yang baik dan benar. Setelah diberikan contoh kasus, kemudian peserta diberikan kasus untuk coba dikerjakan berdasarkan latar belakang usahanya masing-masing selama 5 jam. Setelahnya dilakukan penilaian apakah pekerjaan tersebut telah dilaksanakan dengan benar. Dari hasil pelatihan pengelolaan keuangan usaha mikro, akhirnya para peserta mampu dengan sendirinya melakukan manajemen pengelolaan keuangan secara sederhana bagi usaha masing-masing dari peserta.

5.2 Pembahasan

Terkadang mengelola keuangan dalam sebuah usaha sangat memusingkan. Tetapi ini adalah hal yang penting dalam usaha. Karena keadaan keuangan tersebut merupakan tolak ukur apakah usaha anda untung atau rugi.

Keuangan merupakan jantung bagi setiap usaha. Karena setiap pergerakan dalam bisnis selalu ditinjau dari segi finansial. Manajemen Keuangan sangat menentukan langkah ke depan yang harus diambil oleh anda selaku pengusaha. Oleh karena itu penting untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar sehingga anda dapat mengendalikan keuangan usaha anda.

Dalam mengelola keuangan bukan hanya sekedar melakukan manajemen uang kas tetapi manajemen dalam mengelola keuangan merupakan bagaimana cara Anda mengelola kekayaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber-sumber modal agar dapat membiayai usaha Anda. Meskipun terlihat sederhana, seorang pengusaha kecil serta menengah pun perlu menerapkan prinsip manajemen dalam mengelola keuangan usaha tersebut.

Untuk mengefektifkan berbagai fungsi dalam pengelolaan keuangan maka tugas administrasi yang perlu dilaksanakan. Manajemen tidak dapat menyiapkan perencanaan tanpa adanya data yang akurat. Kegiatan administrasi yang perlu dilaksanakan perusahaan

- a. Administrasi piutang, piutang adalah kekayaan perusahaan yang di dalam laporan neraca diletakkan pada sisi asset atau aktiva. Administrasi piutang merupakan catatan yang penting. Catatan yang benar dan terkini sebagai informasi internal dan eksternal. Dalam kondisi eksternal piutang dapat dijadikan agunan kepada pemberi pinjaman untuk mengatasi keuangan jangka pendek. Manfaat bagi informasi internal adalah untuk perencanaan dan evaluasi/pengendalian.
- b. Administrasi Hutang, hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak eksternal. Pada neraca akun hutang diletakkan pada sisi passive atau liability. Pencatatan hutang perusahaan sama pentingnya dengan piutang. Laporan tentang posisi hutang akan member peringatan kepada pelaku usaha untuk melakukan berbagai langkah antisipasi.
- c. Administrasi persediaan, persediaan merupakan kekayaan perusahaan. Dalam neraca akun persediaan diletakkan pada sisi aktiva di bawah akun piutang. Persediaan memiliki peran yang strategic baik usaha yang bergerak di bidang perdagangan maupun manufaktur. Administrasi yang dilakukan secara tepat waktu sangat membantu pemilik usaha mengambil keputusan kapan harus membeli kembali atau menjaga agar tidak kehabisan persediaan.
- d. Administrasi asset tetap, asset tetap merupakan kekayaan perusahaan yang di dalam neraca diletakkan pada sisi asset di bawah persediaan. Aset tetap

berpotensi menjadi modal dengan 4 catatan data tentang setiap asset yang dimiliki perusahaan tercatat dengan tertib dalam administrasi asset. Pencatatan atas asset tetap berfungsi untuk menunjukkan kapan barang tersebut dibeli kemudian digunakan untuk menentukan tingkat penyusutan dan mulai berlakunya serta waktu berakhirnya.

- e. **Administrasi Kas**, uang kas merupakan kekayaan perusahaan yang di dalam neraca diletakkan pada sisi asset dan ditempatkan paling atas. Jumlah kas lazimnya tidak besar dan ketersediaanya secukupnya untuk mendukung kegiatan perasional sehari-hari. Uang tunai di dalam kas perlu dijaga jumlah maksimalnya yakni sebesar kebutuhan operasional. Pencatatan uang kas sangat berguna dalam memberikan informasi tentang berapa jumlah uang kas yang masuk dan yang keluar sehingga menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran.
- f. **Administrasi penggajian**. Administrasi penggajian merupakan bagian dari manajemen personalia. Dalam system administrasi keuangan, administrasi penggajian masuk ke dalam kelompok biaya. Pencatatan tentang penggajian akan menginformasikan tentang jumlah biaya yang dibayarkan untuk upah pegawai. Administrasi penggajian juga sebagai dasar dalam perhitungan pajak. Manfaat lainnya untuk menjaga keseimbangan antara perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan perusahaan sehubungan dengan kinerja karyawan.
- g. **Administrasi lainnya**, administrasi surat masuk, surat keluar, pencatatan tentang berbagai kebijakan perusahaan, administrasi sewa-menyewa asset, kerjasama serta kegiatan langsung yang dilakukan oleh perusahaan. Pelaku usaha harus memperlakukan seluruh kegiatan administrasi dan pencatatan

sebagai sumber informasi internal, oleh karena bersamaan dengan peningkatan kegiatan usaha semakin diperlukan kolaborasi dengan pihak eksternal lainnya. Sedangkan pihak eksternal akan percaya kepada kita jika berbagai informasi yang mereka perlukan bias segera diberikan.

Membuat Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang harus dibuat oleh pemilik usaha kecil antara lain :

1. Laporan laba/Rugi atau income statement yaitu suatu bentuk laporan keuangan yang berisi informasi mengenai pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan yang dicatat dalam suatu periode tertentu
2. Neraca (balance sheet) merupakan bentuk laporan keuangan yang berisi informasi mengenai asset atau aktiva lancar, aktiva tetap serta kewajiban dan ekuitas (harta) pemilik perusahaan yang dibuat dalam periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal merupakan bentuk laporan keuangan yang meninformasikan keadaan modal awal perusahaan dengan laba/rugi yang diperoleh serta adanya pengambilan (prive)
4. Laporan arus kas (cash-flow statement), merupakan laporan keuangan yang isinya menggambarkan tentang perubahan posisi kas dalam satu periode tertentu.

LAPORAN ARUS KAS

Laporan kas merupakan laporan keuangan dari suatu perusahaan yang isinya menggambarkan tentang perubahan posisi kas dalam satu periode tertentu.

Perubahan posisi kas terjadi pada tiga kegiatan yakni:

- a. Arus kas dari kegiatan operasional adalah pelunasan piutang dari relasi dan pembayaran hutang pemasok sehubungan dengan adanya kegiatan operasional, bunga pinjaman dan pajak
- b. Arus kas dari kegiatan investasi adalah penggunaan kas untuk keperluan dan
- c. Arus kas dari suatu transaksi pendanaan adalah arus kas yang berasal dari perusahaan ke pemberi pinjaman atau dari pemberi pinjaman ke perusahaan

Berdasarkan hal tersebut, program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sebuah pemahaman dalam pengelolaan keuangan usaha mikro bagi pelaku usaha.

Selain itu program pengabdian pada masyarakat ini juga untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui peningkatan income perkapita dengan adanya sentuhan pada sektor usaha/ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terutama para pelaku usaha mikro di sekitar objek wisata Pemandian Air Panas di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru pada aspek partisipasi.

Berdasarkan hasil capaian dalam program pengabdian pada masyarakat ini pelaksanaannya berhasil dimana dari pelatihan yang diberikan kepada peserta sebagian besar peserta dapat memahami dan menguasai materi yang telah diberikan. Hal ini dapat terlaksana dengan baik karena para peserta tidak hanya diberikan materi saja, namun juga diberikan suatu kasus untuk kemudian dipecahkan dan juga dibimbing oleh tim pengabdian sampai dengan mereka mampu melakukannya.

Dari hasil program pengabdian pada masyarakat ini berhasil mengubah pola pikir para peserta bagaimana pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar.

BAB VI

PENTUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, para peserta tangga mampu memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan usaha dalam skala mikro yang baik dan benar sehingga terjadi perubahan pola pikir para peserta.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai proses transfer ilmu bagi masyarakat dan pembelajaran masyarakat sehingga tetap perlu dilakukan keberlanjutan.
2. Masyarakat pelaku usaha mikro yang telah menerima ilmu yang diberikan diharapkan dapat memaksimalkan ilmu tersebut, serta memotivasi anggota kelompok masyarakat untuk memanfaatkan organisasi BUMDES sebagai wadah untuk berkarya dan berkreasi sehingga mampu meningkatkan pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Lampiran 1: Foto-Foto Kegiatan







Lampiran 2: Daftar Hadir



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 DESA PENTADIO BARAT KECAMATAN TELAGA BIRU
 KABUPATEN GORONTALO

DAFTAR HADIR PESERTA

Materi :
 Penyaji : Amir Lukum, S.Pd, MSA

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Karsum Zakarn	1.
2.	Ahri Suleman	2.
3.	Nurhayati Ah	3.
4.	Ani Pakaya	4.
5.	Asna Zakaria	5.
6.	Wann Tudu	6.
7.	NOVI S. & U	7.
8.	Jahmae Rauf	8.
9.	REGINA ALIWI	9.
10.	ASMA TAPATE	10.
11.	KARTIN. YATTA	11.
12.	RUKI ABDULL	12.
13.	FITRI KAHARU	13.
14.	ISRA IDRIS	14.
15.	DAIRIN DUMA	15.
16.	KARTIN KAHARU	16.
17.	Fitriah IDRES	17.
18.	Sugianti	18.
19.	ZUBAIDA - Ismail	19.
20.	Santiy Hairipi	20.
21.	Talha Ismail	21.
22.	Hj. HADIYATI OLII	22.
23.	XULAN. PALUBHUCI	23.
24.	MUSKA YENUS	24.
25.	KASAD AFFALAD	25.
26.	NIMO. HUTUBA	26.
27.	FEN TOANA	27.
28.	Chermin chli	28.
29.	SHAWANI HULALATA	29.
30.	Sandra musa	30.
31.	Yulianti labre	31.
32.	Yusra Fagahu	32.
33.	ASNI JAPAR	33.
34.	Petriske Nopu	34.
35.		35.
36.		36.

37.		37.
38.		38.
39.		39.
40.		40.
41.		41.
42.		42.
43.		43.
44.		44.
45.		45.
46.		46.
47.		47.
48.		48.
49.		49.
50.		50.
51.		51.
52.		52.
53.		53.
54.		54.
55.		55.
56.		56.
57.		57.
58.		58.
59.		59.
60.		60.
61.		61.
62.		62.
63.		63.
64.		64.
65.		65.
66.		66.
67.		67.
68.		68.
69.		69.
70.		70.
71.		71.
72.		72.
73.		73.
74.		74.
75.		75.

Gorontalo, Mei 2019
Pelaksana

(_____)

Lampiran 3: Materi



**PENGELOLAAN
KEUANGAN
USAHA MIKRO**

Disampaikan Pada Program Pengabdian Masyarakat di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kab. Gorontalo

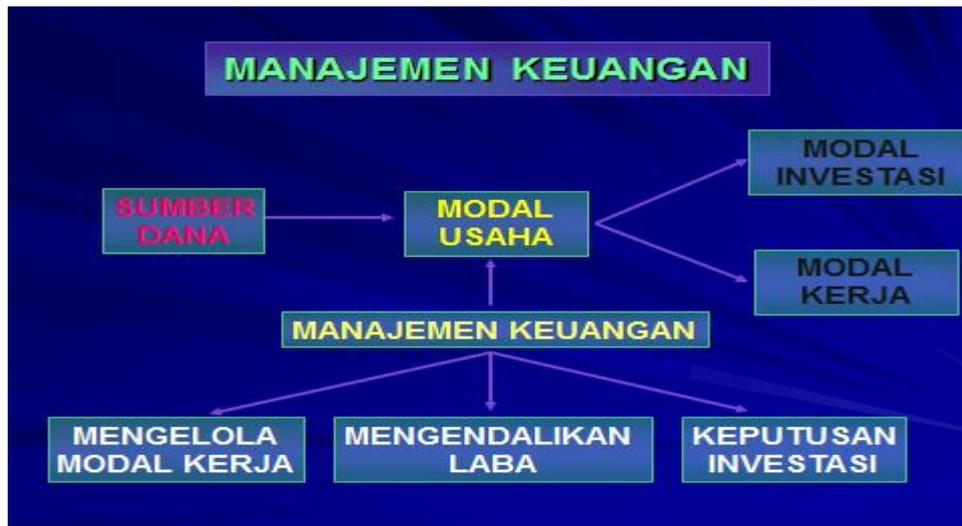
Rabu, 1 Mei 2019

**KELEMAHAN - KELEMAHAN UKM
(Dari Aspek Keuangan)**

- ❏ Tidak ada pencatatan aktivitas, hanya mengandalkan ingatan.
- ❏ Pengelolaan keuangan perusahaan bercampur dengan keuangan keluarga.
- ❏ Tidak dilakukan evaluasi kondisi usaha, sehingga tidak diketahui tingkat perkembangannya.

MANAJEMEN KEUANGAN

Merupakan semua aktivitas perusahaan dalam usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut secara efisien.



1. MODAL INVESTASI / MODAL TETAP

Adalah keseluruhan dana yang digunakan untuk pembelian harta-harta tetap, yang mempunyai manfaat berurang kali (*tidak habis sekali pakai*).

JENIS	JML	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL	UMUR EKONOMIS	PENYUSUTAN
MEJA KAYU	4	150.000.-	600.000.-	4 TH	$600.000.- : 48 = 12.500.-$
KURSI PLASTIK	16	25.000.-	400.000.-	2 TH	$400.000.- : 24 = 16.666$
MANGKOK	16	15.000.-	240.000.-	5 TH	$240.000.- : 60 = 4.000$
PANCI	3	75000.-	225.000.-	5 TH	$225.000.- : 60 = 3.750.-$
JUMLAH			1.465,000		36.916.-

2. MODAL KERJA

MERUPAKAN KESELURUHAN
DANA YANG DIGUNAKAN UNTUK
MEMBIYAI KEGIATAN
OPERASIONAL SEHARI – HARI,
DAN MEMPUNYAI MANFAAT HANYA
SEKALI SAJA

B I A Y A

SETIAP PENGELUARAN YANG
TIDAK BISA DIHINDARKAN,
YANG JUMLAHNYA BISA KITA
DUGA SEBELUMNYA

PENGGOLONGAN BIAYA

- **Biaya Tetap (Fixed Cost) :**
Seluruh biaya yang dikeluarkan
jumlahnya tetap, tidak dipengaruhi
oleh besar kecilnya jumlah produksi.

Contoh :
(Gaji, Sewa, Pemeliharaan, Penyusutan)

- **Biaya Tidak Tetap (Variable Cost) :**
Seluruh biaya yang dikeluarkan
jumlah selalu berubah, tergantung
dari besar kecilnya jumlah produksi.

Contoh :
(Bahan baku, Listrik, Air, Telp, upah
borongan, dlsb).

HARGA POKOK PENJUALAN DAN HARGA JUAL

$$\text{HPP} = \frac{\text{BIAYA TETAP} + \text{BIAYA TAK TETAP}}{\text{Jumlah Produksi}}$$

$$\text{Harga Jual} = \text{HPP} + \% \text{ Laba}$$

$$= \text{Rp. X}$$

CARA MENETAPAN HARGA JUAL

- × Selidiki harga pasar produk melalui riset pasar
- × Pastikan luas pasar, segmen pasar, dan volume penjualan yang realistis
- × **Hitung seluruh biaya yang dikeluarkan**
- × Hitung tingkat penjualan yang menjamin titik impas pada harga pasar yang berlaku
- × Penetapan harga jual

BREAK EVEN POINT (BEP)

Adalah, suatu keadaan dimana pada tingkat penjualan tertentu, perusahaan tidak mengalami keuntungan maupun mengalami kerugian.

Kegunaannya :

- ✓ Untuk menetapkan penjualan minimal.
- ✓ Mengendalikan biaya.
- ✓ Merencanakan kebutuhan dana

TITIK PULANG POKOK (*BREAK EVEN POINT*)

Rumus:

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga jual persatuan} - \text{Biaya Tdk Tetap persatuan}}$$

PERHITUNGAN LABA

■ Mencari Laba :

Laba = Hasil Penjualan – Biaya

Modal Kerja = Biaya Tetap + Biaya Tak Tetap

■ Tingkat Profitabilitas = Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari modal yang telah diinvestasikan

Profitabilitas = $\frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Investasi}} \times 100\%$

= x %

■ Tingkat kelayakan usaha:

Profitabilitas > Bunga Bank + Faktor Resiko

HASIL AKHIR



KESIMPULAN

- = JENIS USAHA YANG AKAN DIPILIH HARUS MENGANDUNG 5 MUDAH (Mudah Pasar, Mudah Bahan Baku, Mudah Tenaga Kerja, Mudah Peralatan & Mesin, Mudah Prosesnya).
- = AKAN LEBIH BAIK JIKA PELAKU USAHA MAU BELAJAR TEKNICAL SKILL SESUAI DGN BIDANG YANG AKAN DIUSAHAKAN.
- = PENTING MEMPELAJARI MANAGERIAL SKILL SEBAGAI PENGAWAL KEBERHASILAN SUATU USAHA.
- = TERUS Mencari Pengetahuan dan Informasi untuk Pengembangan.
- = PENATAAN TEMPAT KERJA YANG BERKUALITAS.



TERIMA KASIH

MARI KITA MAU MENCOBA MULAI DARI YANG KECIL,
KITA MULAI DARI KITA, DAN
KITA MULAI DARI SEKARANG



JULI SUPRIANTA
UPT. PPTK

PERHITUNGAN LABA

- ▣ Berdasarkan jenis biaya

Laporan Laba/Rugi

Periode ...s.d.....

▣ Penjualan Bersih	Rp.	
▣ Harga Pokok penjualan	<u>Rp.</u>	
Laba Kotor		Rp.
▣ Biaya Administrasi & Umum	Rp.	
▣ Biaya Penjualan	<u>Rp.</u>	
Biaya Usaha		<u>Rp.</u>
Laba Usaha		Rp.
▣ Pendapatan Bersih lain-lain	<u>Rp.</u>	
Laba (sebelum Pajak)		Rp.
▣ Pajak	<u>Rp.</u>	
Laba Bersih		Rp.



PEMBUKUAN SEDERHANA

Adalah kegiatan yang terdiri dari **pencatatan (recording)**, **pelaporan (reporting)**, **analisis kondisi usaha (evaluation)** yang dilakukan secara tertib, teratur, kronologis, dan sistematis

Kegunaan:

- Alat pengingat
- Sarana pemisah harta perusahaan dengan harta pribadi
- Bahan informasi pengambilan keputusan
- Bahan informasi perkembangan usaha
- Bahan informasi bagi penyandang dana
- Pemenuhan kewajiban perusahaan

PENCATATAN (RECORDING)

Pencatatan aktivitas perusahaan dalam berbagai jenis buku, al: bk kas, bk persediaan bahan baku dan barang jadi, bk hutang, bk piutang, dlsb.

Proses pencatatan:

1. Mengumpulkan bukti-bukti pembukuan
2. Mengelompokkan kegiatan sesuai fungsi buku
3. Pelaksanaan pencatatan kegiatan ke dlm buku

TRANSAKSI USAHA YANG SERING DILAKUKAN

1. Membeli bahan baku secara tunai.
2. Membeli bahan baku secara kredit.
3. Menjual barang secara tunai.
4. Menjual barang secara kredit.
5. Membayar hutang.
6. Menerima pembayaran piutang.
7. Mengambil bahan baku untuk diproses.

PENCATATAN (RECORDING)

NAMA PERUSAHAAN
BUKU : KAS
 BULAN : MARET 2015

T G L	NO. BUKTI	U R A I A N	BERTAMBAH	BERKURANG	S I S A

PENCATATAN (RECORDING)

NAMA PERUSAHAAN
BUKU : PIUTANG
 BULAN : MARET 2015

T G L	NO. BUKTI	U R A I A N	BERTAMBAH	BERKURANG	S I S A

PENCATATAN (*RECORDING*)

NAMA PERUSAHAAN
BUKU : HUTANG
BULAN : MARET 2015

TGL	NO. BUKTI	URAIAN	BERTAMBAH	BERKURANG	SISA

PENCATATAN (*RECORDING*)

NAMA PERUSAHAAN
BUKU : PERSD. BAHAN
BULAN : MARET 2015

TGL	NO. BUKTI	URAIAN	BERTAMBAH	BERKURANG	SISA

PENCATATAN (*RECORDING*)

NAMA PERUSAHAAN
BUKU : PERSD. BRG
BULAN : MARET 2015

TGL	NO. BUKTI	URAIAN	BERTAMBAH	BERKURANG	SISA

PELAPORAN (*REPORTING*)

Ikhtisar pencatatan harian yang telah dilakukan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan:

- **Laporan Laba Rugi:** menggambarkan hasil operasi perusahaan yang dicapai dalam periode waktu tertentu
- **Neraca:** laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, menggambarkan jenis dan nilai harta, jenis dan nilai hutang, serta besar modal

NAMA PERUSAHAAN NERACA PER.....

AKTIVA	PASIVA
Aktiva Lancar:	Hutang:
× Kas : xxx	● H. Jk. Pendek : xxx
× Piutang : xxx	● H. Dagang : xxx
× Persediaan: <u>xxx +</u>	● B. y.m.h. dibayar: <u>xxx +</u>
Jumlah A. Lancar: xxx	Jmlh H. Jk. Pendek: xxx
Aktiva Tetap : <u>xxx +</u>	H. Jk. Panjang : <u>xxx +</u>
	Jumlah Hutang : xxx
	Modal : <u>xxx +</u>
Jumlah Aktiva : xxx	Jumlah Pasiva : xxx

*Terima kasih
PARA PEMERHATI MUTU DAN PEGINTA MUTU
MARI KITA MULAI DARI SEKARANG*



Lampiran 4:



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821152 Faximile (0435) 821725
Laman www.ung.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : *bg* /UN47.D1/ PM.05/2019

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Amir Lukum, S.Pd., MSA
NIP : 198405012010121007
Pangkat/Gol : Penata/IIIc
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas biaya mandiri dengan judul "**Manajemen Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo**" yang dilaksanakan selama 1 (satu) bulan bertempat di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

3 Mei 2019

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat UNG,



[Signature]
Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum
NIP. 196804091993032001

Lampiran 5:

BIODATA PELAKSANA

1. Nama : Amir Lukum, S.Pd., MSA
2. NIP : 19840501 201012 1 007
3. Tempat/Tanggal lahir : Kotamobagu, 1 Mei 1984
4. Program Studi : S1 Akuntansi
5. Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 6
6. Alamat Rumah : Perum Citra Garden Blok H No.1
7. Nomor HP : 081233184157
8. Pendidikan

No	Universitas/Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo	S.Pd	2007	Pend. Ek. Akuntansi
2	Brawijaya, Malang	MSA	2010	Akuntansi

9. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Kedudukan
1	2011	Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Pemerintah Kota Gorontalo)	Ketua Tim
2	2012	Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Organisasi Pada Universitas Negeri Gorontalo	Anggota Tim
3	2013	Pengaruh <i>Economic Value Added (EVA)</i> , Arus Kas Operasional Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan BUMN Yang Listing Di BEI	Ketua Tim
4	2014	Peran <i>Good Corporate Governance</i> Dalam <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Pada Perusahaan BUMN Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia	Ketua Tim
5	2017	Menguak Kurikulum Prodi S1 Akuntansi Berbasis Budaya	Anggota Tim

10. Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian	Kedudukan
1	2011	Pelatihan Penyusunan Anggaran Operasional Pada Usaha Kecil di Desa Dutohe Barat Kec. Kabila Kab. Bone Bolango	Anggota
2	2011	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Pada KSU Suka Makmur di Kabupaten Gorontalo	Anggota
3	2011	Pelatihan Penyusunan Laporan Persediaan Barang Dagang Pada UKM di Desa Hutadaa Kec. Telaga Kab. Gorontalo	Anggota
4	2013	Pelatihan Kewirausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM Di Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato	Anggota
5	2013	Pengembangan Keterampilan dan Manajemen Usaha Bagi Kelompok Perajin Pada PKBM di Kec. Tilango Kabupaten Gorontalo	Anggota
6	2014	Revitalisasi Kelembagaan Kelompok Tani Kakao di Desa Panca Karsa I Manunggal Karya Kec. Taluditi Kab. Pohuwato	Anggota
7	2014	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Sesuai Dengan PSAK 109	Anggota
8	2016	Usaha Peningkatan Produksi Dan Diversifikasi Produk Kue Khas Gorontalo Guna Meningkatkan Pendapatan Kelompok Usaha Wanita Di Kecamatan Paguat	Ketua

11. Jurnal/Artikel

No.	Judul Artikel/Jurnal	Nama Jurnal	Volume dan Nmr	Status Akreditasi
1.	Budaya dan pengaruhnya terhadap sistem akuntansi	Kebijakan Publik	Edisi XX/Mei-Juli/2011	Tidak Terakreditasi
2.	Economic value added, arus kas operasional terhadap return saham perbankan go public	Oikos Nomos	Vol.7, No.2/Mei 2014	Tidak Terakreditasi
3.	Pengaruh karakteristik sasaran anggaran	Pedagogika	Vol.05/No.04/Des 2014	Tidak Terakreditasi

	terhadap kinerja manajerial organisasi pada universitas negeri gorontalo			
--	--	--	--	--

12. Prosiding

No.	Judul	Penerbit dan ISBN	Status
1.	Peran good corporate governance dalam corporate social responsibility disclosure pada perusahaan BUMN yang listing di bursa efek Indonesia	UNG Press (ISBN:978-897-1340-85-4)	Nasional
2.	Manajemen Usaha Ala <i>Babe'</i>	Untad	Nasional

13. Buku

No.	Judul	Penerbit dan ISBN
1.	Pelaksanaan partisipasi anggaran dan sasaran anggaran	Ideas Publishing (ISBN: 978-602-1396-79-7)

Gorontalo, 17 Maret 2019

Pelaksana

Amir Lukum, S.Pd., MSA

NIP: 19840501 201012 1 007